

**Kiprah Lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) di Masyarakat
(Studi Pelacakan Lulusan sejak 2016-2020)**



**Diajukan oleh
Dr. Nur Aris, M.Ag**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS

TAHUN 2021

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Kudus mengesahkan laporan penelitian :

Judul Penelitian : Kiprah Lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) di Masyarakat (Studi Pelacakan Lulusan sejak 2015-2020)
Nama Peneliti : Nur Aris
NIP : 197509032001121002
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IVa
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Kudus
Tahun Pelaksanaan : 2021
Biaya : Rp 7.500.000,-
Sumber Dana : PNBP

Kudus, 30 Desember 2021

Ketua LPPM IAIN Kudus



H. Mohammad Dzofir, M.Ag
NIP. 197311011999031004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Penelitian ini adalah tentang upaya pelacakan lulusan prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) IAIN Kudus dalam lima tahun terakhir. Selama ini syudi terhadap pelacakan lulusan dilakukan secara sporads kurang terencana, sehingga peneliian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut. Peneltiian ini juga bagian dari akademik dan moral untuk mendidik kader-kader Islam yang berwawasan kebangsaan, memiliki jiwa nasionalisme yang unggul, dan mampu berkiprah dalam pembangunan manusia yang bermartabat (human dignity). Kurikulum didesain agar sesuai dengan kebutuhan zaman dan pemangku kepentingan eksternal atau pengguna lulusan itu sendiri, dan sekaligus dibingkai dengan nilai-nilai Islam yang optimis, ramah, dan toleran. Dengan demikian, lulusan prodi HKI IAIN Kudus menjadi generasi muda Islam yang solutif terhadap dinamika bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara baik pada ranah sosial budaya dan agama, maupun ekonomi politik dalam dunia terglobalisasi. Peneltiian ini sekaligus merupakan upaya IAIN Kudus untuk mendapatkan umpan balik (feedback) dari lulusannya, khususnya yang berkaitan dengan “masa transisi” dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan relevansi kompetensi yang dimiliki lulusan selama kuliah di IAIN Kudus dengan karir yang dijalannya. Feedback lulusan menjadi bahan evaluasi objektif terhadap berbagai macam kebijakan yang telah dijalankan oleh IAIN Kudus, dan juga sebagai masukan untuk melakukan revitalisasi kebijakan dan redesain kurikulum sehingga menghasilkan lulusan yang selalu compatible dengan kebutuhan zaman.

Kami ucapkan terimakasih kepada para pihak yang secara langsung atau tidak langsung ikut mensukseskan pelaksanaan Penelitian ini. Dukungan penuh dari Bapak Rektor dan Kerjasama semua pihak terhadap pelaksanaan penelitian ini merupakan bukti nyata dari niat baik dan tulus agar prodi HKI IAIN Kudus melakukan perbaikan secara terus menerus. Terimakasih juga kepada Dekan dan sekprodi, Kasubag Fakultas Syariah IAIN Kudus yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Terimakasih dan rasa bangga secara

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

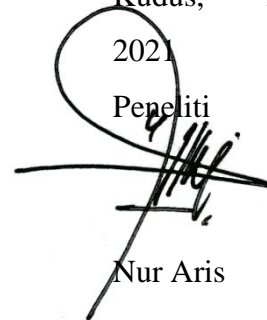
mendalam saya sampaikan kepada para-lulusan baik yang menjadi surveyor maupun yang telah mengisi form kuisisioner, para mahasiswa yang terlibat dengan penuh semangat, para tenaga kependidikan yang penuh antusias membantu pelaksanaan penelitian ini. Diharapkan, kerja sangat bagus ini terus ditingkatkan kualitasnya sehingga respond rate-nya semakin tinggi, dan data-data yang didapatkan semakin bermutu dan bermanfaat.

Wassalamualaikum wr. wb.

Kudus, Desember

2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Aris', written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat abstract.

Nur Aris

ABSTRACT

This research is a study of the work of graduates of the Islamic Family Law (IPR) study program of the Faculty of Sharia in the 5 years from 2016-2020 in the world of work. This study was conducted as an effort to photograph the profiles of HKI study program graduates after they graduated from IAIN Kudus. The results of this study are expected to be input for the development of IPR study programs in particular and IAIN Kudus in general in improving academic services, learning and curriculum as well as services to IPR alumni. The method used is a research method surveys the graduate population using random sampling techniques categorized into a pass rate of each respondent. Through the questionnaire standardized by LPM IAIN Kudus which was detailed in the 2017 Higher Education graduate tracking guidelines, the instrument was disseminated through WA and graduate emails. Of the 281 graduates who were targeted by the survey, 30% answered or filled out questionnaires.

The survey results showed that 68% of graduates were employed/self-employed, 29% were unemployed and 2% were further studied. The waiting time for graduates to get their first job after graduation, 40% answered less than 6 months, 20% answered between 6-18 months and 9% answered more than 18 months. The degree of suitability of the field of work of graduates with the competence of the study program at a high level of 14%, a medium level of 40% and a low level of 14%. The relevance of field of work graduates with competence program study quite good. The degree of suitability of the field of work of graduates with the Bachelor level at a high level is 43%, the medium level is 18% and the low level is 7%. Thus, it can be concluded that the level of relevance between graduate work and the competence of study programs at the undergraduate level falls into the good category. Graduate workplaces at the international level at 4%, national at 34% and low and local at 30%.

Keywords: graduate tracking, horizontal relevance, vertical relevance

ABSTRAK

Penelitian ini adalah studi tentang kiprah lulusan prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah dalam 5 tahun sejak 2016-2020 di dunia kerja. Studi ini dilakukan sebagai upaya untuk memotret profil lulusan prodi HKI setelah mereka lulus dari IAIN Kudus. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan program studi HKI khususnya dan IAIN Kudus secara umum dalam peningkatan layanan akademik, pembelajaran dan kurikulum dan juga layanan kepada alumni HKI.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian survey terhadap populasi lulusan dengan menggunakan teknik sampling random yang dikategorikan ke dalam angkatan lulus masing-masing responden. Melalui kuisioner yang distandarkan oleh LPM IAIN Kudus yang didasarkan pada pedoman pelacakan lulusan Dikti 2017, instrument disebarakan melalui WA dan email lulusan. Dari sejumlah 281 lulusan yang menjadi sasaran survey, ada sebanyak 30% menjawab atau mengisi kuisioner.

Hasil survey menunjukkan bahwa 68% lulusan telah bekerja/wiraswasta, 29% tidak bekerja dan 2% studi lanjut. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus, 40% menjawab kurang dari 6 bulan, 20% menjawab antara 6-18 bulan dan 9% menjawab lebih dari 18 bulan. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi program studi pada level tinggi sebesar 14%, level sedang 40% dan level rendah 14%. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi program studi cukup baik. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan jenjang Sarjana pada level tinggi sebesar 43%, level sedang 18% dan level rendah 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara pekerjaan lulusan dengan kompetensi program studi pada level sarjana masuk dalam kategori baik. Tempat kerja lulusan pada level internasional sebesar 4%, nasional sebesar 34% dan rendah dan lokal sebesar 30%.

Kata Kunci: pelacakan lulusan, relevansi horizontal, relevansi vertikal

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | 4 |
| ABSTRACT..... | 6 |
| DAFTAR ISI..... | 8 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 10 |
| A. Latar Belakang | 10 |
| B. Rumusan Masalah..... | 12 |
| C. Tujuan | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II PELACAKAN PERAN LULUSAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI | 14 |
| A. Pelacakan Lulusan..... | 14 |
| 1. Pengertian Pelacakan Lulusan..... | 14 |
| 2. Konsep Dasar Pelacakan Lulusan | 15 |
| 3. Tujuan Pelacakan Lulusan | 20 |
| B. Study Pelacakan Lulusan | 21 |
| 1. Pengembangan Program Studi pada Perguruan Tinggi..... | 21 |
| 2. Sistem Akreditasi pada Perguruan Tinggi..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 26 |
| A. Disain Penelitian | 26 |
| B. Subjek dan Metode Pelacakan Lulusan..... | 26 |
| C. Instrumen | 27 |
| D. Pelaksanaan..... | 28 |
| 1. Subyek (Responden) | 31 |
| 2. Metode Pelacakan | 32 |
| 3. Instrumen Kuisisioner..... | 33 |
| 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan | 34 |
| 5. Anggaran..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 36 |
| A. Jumlah Lulusan dan Responden..... | 36 |

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

| | |
|--|----|
| B. Status Pekerjaan | 36 |
| C. Waktu Tunggu Lulusan..... | 37 |
| D. Kesesuaian Bidang Kerja secara Horizontal | 37 |
| E. Keseusian bidang Kerja Secara Vertikal | 38 |
| F. Tempat Kerja Lulusan..... | 38 |
| BAB V PENUTUP..... | 39 |
| A. Simpulan | 39 |
| B. Saran..... | 39 |
| LAMPIRAN 1 | 40 |
| LAMPIRAN 2..... | 49 |

BAB I PENDAHULUAN

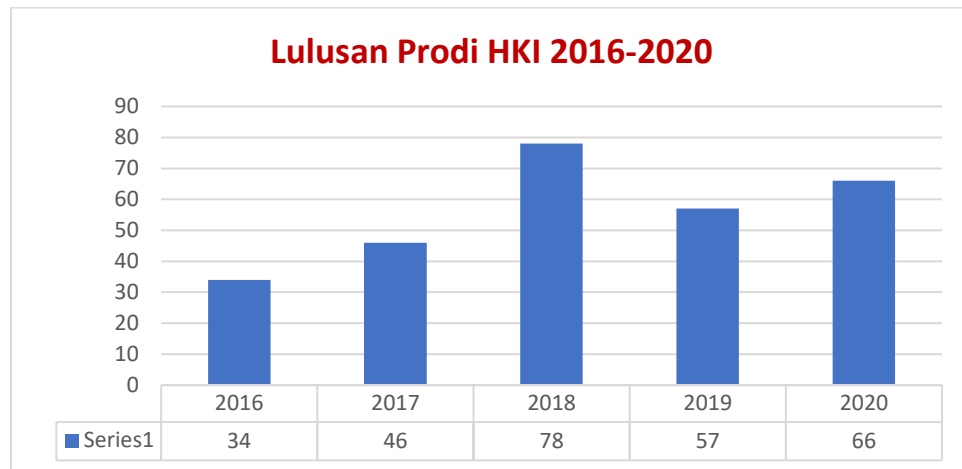
A. Latar Belakang

Perubahan tatanan dunia yang terlihat dari semakin pudar sekat-sekat bidang budaya, pendidikan, dan ekonomi, antar negara telah memberikan pengaruh terhadap tatanan masyarakat pada level nasional, maupun internasional. Perubahan tersebut mendorong IAIN Kudus berbenah diri dengan melakukan perubahan dan pembaharuan yang humanis, aplikatif, dan produktif melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan yang berkualitas

Sebagai wujud respons atas persoalan tersebut, maka IAIN Kudus berlandaskan pada Statuta IAIN Kudus 2019 yang menjadi pedoman dasar bagi setiap sivitas akademika sesuai tupoksinya dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, harus sesuai dengan Visi IAIN Kudus, yaitu menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan.

Salah satu program studi tertua di IAIN Kudus adalah prodi Hukum Keluarga Islam (HKI). Prodi HKI mendapatkan izin operasional pada 1997 dengan nomenklatur Ahwal Syakhshiyah (AS). Prodi ini mengalami perubahan nomenklatur pada Tahun 2021. Sepanjang 2016-2020, prodi HKI telah meluluskan total sejumlah lulusan. Pada 2016 sejumlah 34 orang, 2017 sejumlah 46 orang, 2018 sejumlah 78 orang, 2019 sejumlah 57 orang dan 2020 sejumlah 66 orang.

Jumlah lulusan prodi HKI dalam 5 tahun sejak 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut.



Studi pelacakan lulusan HKI ditujukan untuk menghasilkan data yang akan digunakan oleh pembuat kebijakan pada Fakultas Syariah dan Prodi. Hasil studi pelacakan lulusan dapat membantu institusi IAIN Kudus dalam mengembangkan kurikulumnya, memutuskan penawaran program, pola kepegawaian, pengembangan fakultas dan lainnya. Di tingkat nasional, pengambil kebijakan dapat dipandu oleh hasil studi pelacaka lulusan dalam memutuskan prioritas anggaran, bagaimana menyusun program bantuan dapat dikembangkan dan bagaimana mengalihkan program pendidikan tinggi.

Sebenarnya, selain dari fakta bahwa salah satu persyaratan untuk akreditasi program studi adalah dilaksanakannya studi pelacakan lulusan, tidak dapat disangkal bahwa studi pelacakan lulusan adalah salah satu area yang perlu ditingkatkan dan dipantau dengan baik agar lulusan lebih kompetitif dan adaptif terhadap situasi dan kondisi lingkungan sosial-ekonomi dalam tatanan persaingan global, liberalisasi, privatisasi dan globalisasi. Apalagi saat ini berbagai program studi berkembang secara cepat, dan lulusannya harus menghadapi globalisasi. Lulusannya harus dipantau dengan baik guna menentukan karakteristiknya dan seberapa baik beradaptasi dengan tantangan global saat ini.

Kaitannya dengan hal-hal di atas, fakultas dan program program studi harus menilai lulusannya bagi mereka untuk dapat menentukan dan menjawab kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, studi pelacakan lulusan ini diusulkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil pekerjaan lulusan prodi HKI 2016-2020?
2. Seberapa besar relevansi bidang pekerjaan lulusan prodi HKI 2016-2020 dengan program studinya?
3. Seberapa besar relevansi bidang pekerjaan lulusan HKI 2016-2020 dengan kebutuhan masyarakat?

C. Tujuan

Tujuan Studi Pelacakan Lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam

1. Untuk menelusuri profil pekerjaan lulusan program studi HKI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui relevansi pekerjaan lulusan dengan bidang keahliannya.
3. Untuk mengetahui relevansi keahlian prodi HKI dengan kebutuhan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Studi Pelacakan Lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam

1. Memberikan masukan bagi pengembangan program studi
2. Memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran di prodi HKI.

E. Sistematika Pembahasan

KATA PENGANTAR: berisi klaimat pembuka yang mengantarkan kepadamaksud dan pentingnya penelitian secara ringkas namun komprehensif

ABSTRAK: berisi ringkasan peneltian mulai dari pokok masalah, metodologi penelitian dan temuan-temuan hasil analisis data.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

Bagian ini berisi uraian tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Landasan Konseptual, dan Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi deskripsi data penelitian dan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi Simpulan hasil analisis data dan Rekomendasi penelitian lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II PELACAKAN PERAN LULUSAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

A. Pelacakan Lulusan

1. Pengertian Pelacakan Lulusan

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkibrah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Pelacakan Lulusan*). *Pelacakan Lulusan* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Pelacakan Lulusan* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Pelacakan Lulusan* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Harald Schomburg (2003:11) mendefinisikan *Pelacakan Lulusan* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Pelacakan*

Lulusan dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap lulusan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Pelacakan Lulusan* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Pelacakan Lulusan* adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

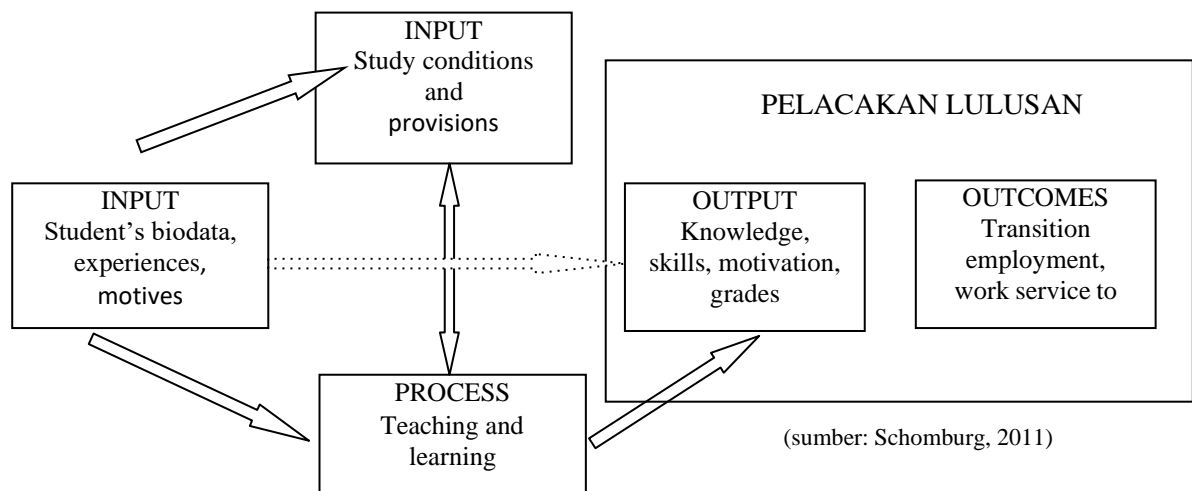
Penelusuran lulusan (*Pelacakan Lulusan*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; (2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; (3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

2. Konsep Dasar Pelacakan Lulusan

Pelacakan Lulusan atau yang sering disebut sebagai survey lulusan

atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Pelacakan Lulusan* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubunganantara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi program studi.

Gambar 1.1 Konsep Dasar *Pelacakan Lulusan*



Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Pelacakan Lulusan* karena membutuhkan umpan balik dari lulusan dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio

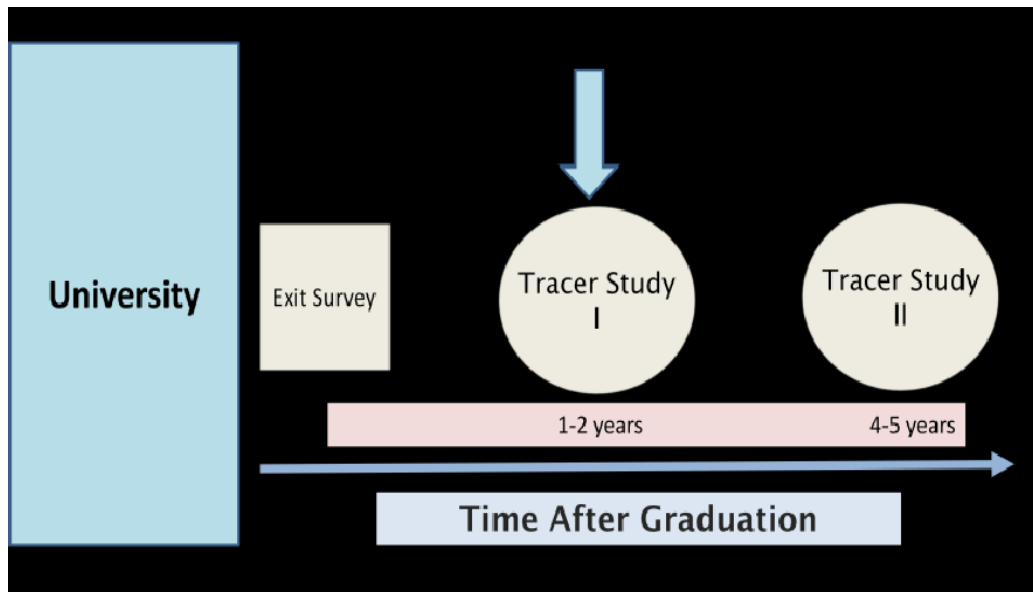
ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, dan proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/lulusan dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi lulusan perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat lulusan menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak lulusan serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Pelacakan Lulusan*.

Pelaksanaan *Pelacakan Lulusan* idealnya dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan lulusan dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja).

Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik lulusan bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

Gambar 1.2 Waktu Pelaksanaan *Pelacakan Lulusan*



(dikembangkan dari INCHER - Schomburg)

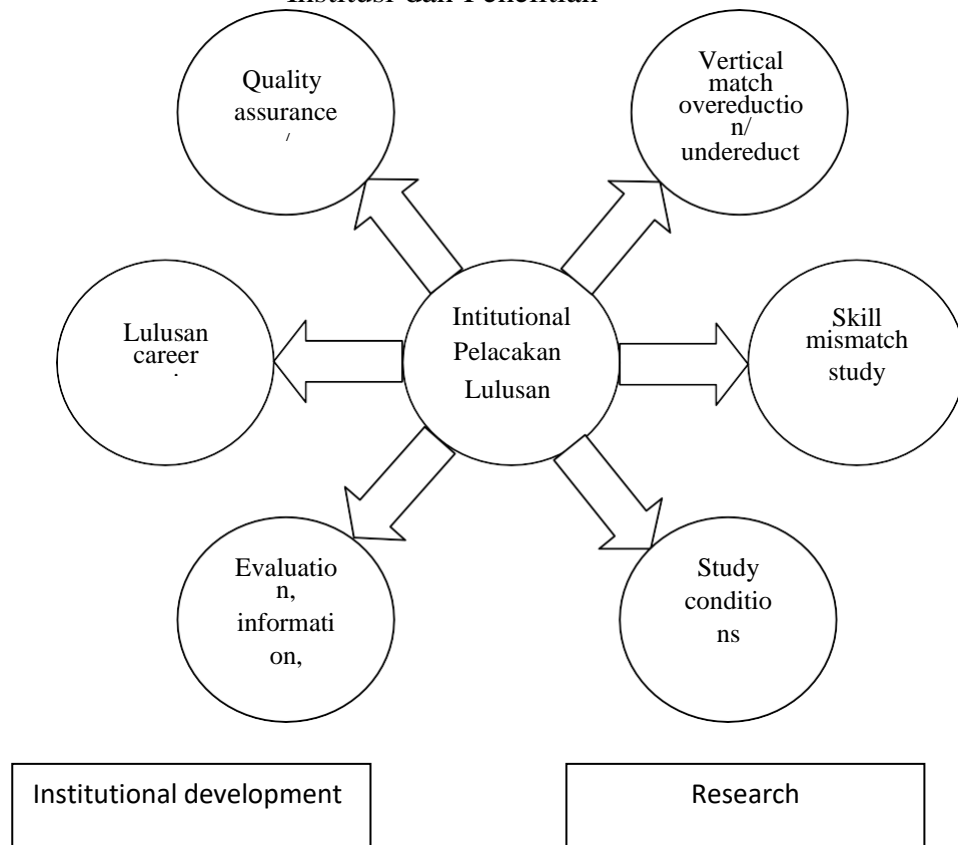
Pelaksanaan *Pelacakan Lulusan* dapat pula dilaksanakan pada lulusan 4-5 tahun setelah kelulusan. Sifat pada penelitian ini lebih pada mencari tahu, mengidentifikasi pola perkembangan pekerjaan lulusan. Hasil pada penelitian ini akan memperlihatkan perkembangan pekerjaan lulusan yang dijalani saat dilakukan penelitian *Pelacakan Lulusan* tahap I.

Secara umum, kepentingan pelaksanaan *Pelacakan Lulusan* adalah memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari lulusan/lulusan perguruan tinggi. Data yang diperoleh dari lulusan ini merupakan informasi yang berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar dan pelaku pendidikan.

Pentingnya *Pelacakan Lulusan* bagi perguruan tinggi karena memuat informasi yang dibutuhkan perguruan tinggi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Informasi-informasi yang diharapkan diperoleh dari lulusan ini antara lain berupa latar belakang biografi sosial (pendidikan orang tua, jenis kelamin, motivasi

dan kemampuan individu dan pendidikan sebelumnya), pendidikan tinggi (struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan pendidikan yang berlaku), kompetensi, kondisi kebudayaan sosial (wilayah dan negara), transisi dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha dan industri, pengetahuan akan lingkungan, kondisi era globalisasi dan kondisi kehidupan yang dialami.

Gambar 1.3 Hubungan antara *Pelacakan Lulusan*, Institusi dan Penelitian



(sumber: Schomburg, 2011)

Pelacakan Lulusan merupakan jembatan diantara penelitian dan kebutuhan perguruan tinggi untuk berkembang. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *Pelacakan Lulusan* adalah data/informasi yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan, peningkatan pelayanan karir lulusan, serta informasi dan pemasaran

pendidikan yang ada di perguruan tinggi. *Pelacakan Lulusan* juga berguna dalam penelitian karena mampu memberikan hasil yang berupa hubungan vertikal diantara *overeducation* dan *undereducation*, tepat atau tidaknya penerapan pendidikan dengan pekerjaan dan hubungan kondisi pendidikan dengan keberhasilan dalam pekerjaan. Pentingnya peranan *Pelacakan Lulusan* bagi penelitian dan institusi pendidikan menjadikan perlunya *Pelacakan Lulusan* dilaksanakan secara melembaga dan berkelanjutan.

3. Tujuan Pelacakan Lulusan

Pelacakan Lulusan dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning* dan *working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Pelacakan Lulusan* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Pelacakan Lulusan* adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Penelusuran lulusan (*Pelacakan Lulusan*) adalah salah satu hal strategis yang harus *dilakukan* oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat eveluator kinerja institusi; (2) Mendapatkan masukan

yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; (3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

B. Study Pelacakan Lulusan

1. Pengembangan Program Studi pada Perguruan Tinggi

Pendidikan menempati posisi yang sangat penting pada era global ini karena investasi paling strategis adalah investasi sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan. Peran pendidikan pada era ini, antara lain, adalah menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka memenuhi tantangan modernitas dan tuntutan global. Dari sisi inilah pendidikan dinilai sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup manusia, ketika mampu mengadakan suatu perubahan yang berarti bagi kehidupan masyarakat, terutama melalui lulusannya.

Dengan demikian, pendidikan harus memiliki visi dan misi yang jauh ke depan dan mempunyai orientasi yang relevan dengan dinamika perkembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) dan tuntutan zaman. Dalam proses perkembangan sejarah pendidikan, manusia menciptakan bentuk-bentuk peradaban kehidupan yang bersifat dinamis. Oleh karena itu, di satu sisi, antara pendidikan dan masyarakat terjadi proses saling pengaruh mempengaruhi (interaktif), dan di sisi lain, pendidikan sebagai pendobrak terhadap keterbelakangan cita-cita masyarakat. Melalui lulusannya pendidikan memberi kontribusi penting bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Lulusan sebuah perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari standar mutu pendidikan yang telah diundang-undangkan. Mengenai mutu pendidikan ini, pasal 1 ayat 17 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Mengenai kriteria minimal standar nasional pendidikan ini terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana. Untuk mencapai mutu yang standar dari pendidikan itu bukan hanya unsur tenaga kependidikan; yakni dosen tetapi bagaimana pengelolaan perguruan tinggi itu atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan; yang dapat dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan.

Badan standarisasi, penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan inilah yang harus disiapkan oleh pemerintah; sehingga mutu pendidikan itu memiliki kriteria minimal yang senantiasa harus dipenuhi oleh pengelola pendidikan, pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Strategi itu lazimnya dikaitkan dengan perubahan, sehingga menjadi strategi perubahan.

Mengenai strategi mutu pendidikan berarti bagaimana mutu pendidikan itu harus dirubah dengan strategi yang tepat. Mengenai strategi perubahan itu ditujukan agar organisasi menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

Dalam rangka inilah diperlukan usaha untuk merubah organisasi dengan memperhatikan berbagai faktor yang terkait. Indrawijaya mengemukakan bahwa: “Usaha para manajer untuk memperbaiki atau merubah organisasi pada masa yang lampau lebih banyak dipusatkan pada perubahan: (1) subsistem teknologi; (2) subsistem manajerial; atau (3) subsistem manusia”. Melakukan perubahan itu memang tidak mudah,

karena itu perlu disusun perencanaan yang matang, sehingga dihasilkan rencana, program dan kebijakannya secara tepat untuk selanjutnya dilakukan penerapan secara konsisten. Unsur yang dapat dirubah itu tidak selalu seluruhnya dilakukan perubahan; salah satu saja dapat dilakukan berarti telah melakukan perubahan; sebagaimana dijelaskan oleh Robbins (dalam Udaya, 1994 428) bahwa: Strategi cenderung masuk salah satu kategori dari empat kategori yang ada: manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi.

Bahwa jika ada kekuatan yang memprakarsai perubahan, ada seseorang yang menerima peran sebagai agen perubahan, dan telah ditetapkan apa yang harus dibuang, maka kita perlu memperhatikan bagaimana melaksanakan perubahan tersebut. Kita mulai melihat dengan langkah-langkah dalam proses perubahan tersebut. Keberhasilan perubahan membutuhkan pencairan (*unfreezing*) status quo, perpindahan (*moving*) ke keadaan yang baru, dan pembekuan kembali (*refreezing*) perubahan tersebut agar menjadi permanen dan lebih dinamis.

Oleh karena itu, idealnya lulusan pendidikan tinggi memiliki kompetensi yang diamanahkan oleh undang-undang, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional, juga kemampuan meneliti. Dengan penguasaan empat kompetensi tersebut, lulusan atau alumninya menjadi lebih berdaya saing tinggi, professional, dan memiliki kontribusi yang positif bagi pengembangan karir professional dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan bangsa.

2. Sistem Akreditasi pada Perguruan Tinggi

Akreditasi dipahami sebagai penentuan standar mutu serta penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan (dalam hal ini pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga pendidikan itu sendiri (Barnet, 1992). Menurut Barnet, setidaknya-tidaknya ada empat pengertian atau konsep tentang hakikat perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai penghasil

tenaga kerja yang bermutu (*qualified manpower*). Dalam pengertian ini pendidikan tinggi merupakan suatu proses dan mahasiswa dianggap sebagai keluaran (*output*) yang mempunyai nilai atau harga (*value*) dalam pasaran kerja, dan keberhasilan itu diukur dengan tingkat penyerapan lulusan dalam masyarakat (*employment rate*) dan kadangkala diukur juga dengan tingkat penghasilan yang mereka peroleh dalam karirnya.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pelatihan bagi karier peneliti. Mutu perguruan tinggi ditentukan oleh penampilan/prestasi penelitian anggota sivitas akademika. Ukuran masukan dan keluaran dihitung dengan jumlah sivitas akademika yang mendapat hadiah/penghargaan dari hasil penelitiannya (baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional), atau jumlah dana yang diterima oleh sivitas akademika dan/atau oleh lembaganya untuk kegiatan penelitian, ataupun jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam majalah ilmiah yang diakui oleh pakar sejawat (*peer group*).

Perguruan tinggi sebagai organisasi pengelola pendidikan yang efisien. Dalam pengertian ini perguruan tinggi dianggap baik jika dengan sumber daya dan dana yang tersedia, jumlah mahasiswa yang lewat proses pendidikannya (*throughput*) semakin besar. Perguruan tinggi sebagai upaya/saran memperluas, memperkaya dan meningkatkan kualitas kehidupan. Indikator sukses kelembagaan terletak pada cepatnya pertumbuhan jumlah mahasiswa dan variasi jenis program yang ditawarkan. Rasio mahasiswa-dosen yang besar dan satuan biaya pendidikan setiap mahasiswa yang rendah juga dipandang sebagai ukuran keberhasilan perguruan tinggi.

Kapasitas institusi dicerminkan dalam ketersediaan dan kecukupan berbagai perangkat dasar yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi, antara lain, seperti: (1) Eligibilitas, integritas, visi, misi, tujuan, dan sasaran, (2) Tata pamong (*governance*), (3) Sistem Pengelolaan, (4) Sumber daya manusia, (5) Prasarana dan sarana, (6)

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

Keuangan, dan (7) Sistem informasi. Efektivitas pendidikan dicerminkan dengan tersedianya sejumlah masukan, proses dan suasana yang diperlukan dalam proses pendidikan serta produk kegiatan akademik seperti: (1) Kemahasiswaan, (2) Kurikulum, (3) Sistem pembelajaran, (4) Penelitian, publikasi, karya inovatif lainnya, pengabdian kepada masyarakat, (6) Sistem jaminan mutu, (7) Suasana akademik, (8) Lulusan, dan (9) Mutu Program Studi.

Kriteria tersebut tampaknya sesuai dengan kebijakan pendidikan tinggi Kemendiknas, yaitu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mengutamakan perwujudan eksistensi manusia dan interaksinya sehingga dapat hidup bersama dalam keragaman sosial dan budaya, dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta daya saing bangsa. Selain itu, pendidikan tinggi juga harus dapat meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan takwa serta berahlak mulia, etika, wawasan kebangsaan, kepribadian tangguh, ekspresi estetika, dan kualitas jasmani.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Pelacakan lulusan di IAIN Kudus disebut dengan kegiatan Pelacakan Lulusan. Pelacakan Lulusan dilakukan setiap tahun melalui sistem yang diorganisir secara terpusat dan langsung oleh IAIN Kudus di bawah koordinasi dan tanggung jawab Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Kudus juga ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan Pelacakan Lulusan sebagai penyedia layanan data lulusan dalam aplikasi data dan informasi melalui laman SIKADU. Optimalisasi kegiatan Pelacakan Lulusan juga dilakukan dalam mendapatkan umpan balik dari pengguna lulusan IAIN Kudus. Selain itu, sosialisasi pelacakan lulusan juga dilakukan dengan melibatkan tim pembantu lapangan (surveyor) untuk masing-masing program studi.

B. Subjek dan Metode Pelacakan Lulusan

Metodologi yang digunakan adalah metode survey dengan populasi yaitu seluruh lulusan tahun akademik 2016-2020. Peneliti bersama program studi melalui fakultas dalam memberikan ruang pertemuan seperti Konsorsium program studi yang melibatkan lulusan, pertemuan organisasi asosiasi, seminar *call for paper* juga dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi pelacakan lulusan. Selain itu, Kegiatan Pelacakan Lulusan juga dilaksanakan berkala setiap tahun serta didokumentasikan.

Adapun data yang didapat adalah data primer yang bersumber langsung dari para lulusan. Setelah data terkumpul dilakukan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil survey Pelacakan Lulusan selanjutnya dianalisis melalui dua unit analisis yaitu analisis pelacakan horizontal, seperti masa tunggu lulusan saat mencari pekerjaan, kesesuaian bidang kerja, waktu memperoleh pekerjaan, profil dan jenjang pendidikannya. Sementara unit analisis vertikal berkaitan dengan apakah pekerjaan yang didapatkan membutuhkan

tingkat pendidikan yang sama, lebih rendah atau lainnya. Instrument harus ada uji validitas oleh pakar, yaitu dan ada bukti catatan validasi dari isi atau konten instrumen. Penilaian pelacakan studi dilakukan setelah angket terkumpul seluruhnya atau setidaknya telah memenuhi standar dari pengumpulan data.

Setelah melakukan penilaian Pelacakan Lulusan, tim surveyor di bawah koordinasi Peneliti melaksanakan evaluasi pada kegiatan Pelacakan Lulusan yang sudah terlaksana. Evaluasi ini untuk memastikan sejauh mana lulusan dapat terlacak dengan memperbandingkan angka banyaknya lulusan dengan jumlah lulusan yang telah mengisi instrumen. Hasil dari evaluasi Pelacakan Lulusan digunakan untuk menemukan penyebab serta melakukan upaya tindak lanjut. Optimalisasi dalam sosialisasi Pelacakan Lulusan berupa pemanfaatan grup media sosial, pelibatan lulusan secara aktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di semua fakultas merupakan tindak lanjut dari timpangnya jumlah lulusan dengan jumlah lulusan yang mengisi google formulir. Selain itu pertemuan berkala dengan agenda reuni akbar setiap tahun sekaligus digunakan untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dalam google formulir Pelacakan Lulusan sejauh mana lulusan memahami pertanyaan-pertanyaan dan sekaligus memberikan pemahaman terhadap pentingnya Pelacakan Lulusan bagi seluruh fakultas di lingkungan IAIN Kudus.

C. Instrumen

Instrumen penelitian pelacakan kiprah lulusan berupa kuesioner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan inti terkait lulusan dengan merujuk pada indikator Pelacakan Lulusan DIKTI seperti 1) Data diri Lulusan, 2) Seputar Status lulusan dan Pengalaman Pekerjaan serta Studi lanjut (bila ada lulusan yang studi lanjut), 3) Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, 4) Pengalaman Pembelajaran, 5) Pekerjaan dan Kompetensi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun untuk mendapatkan gambaran yang objektif tentang informasi lulusan dalam pengalaman mendapatkan pekerjaan, status pekerjaan yang didapatkan, kesesuaian pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan. Sedangkan kuesioner yang ditujukan bagi pengguna lulusan mencakup pertanyaan yang juga

merujuk pada indikator Dikti yaitu 1) Etika, 2) Penguasaan bidang ilmu, 3) Penguasaan bahasa asing, 4) Kemampuan TIK, 5) Kemampuan berkomunikasi, 6) Kemampuan kerjasama dan 7) Pengembangan diri. Pertanyaan untuk pengguna lulusan tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas diri dan kinerja lulusan di dunia kerja.

D. Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan studi pelacakan lulusan ini meliputi tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan dan analisa. Tahap persiapan meliputi proses pengumpulan data kontak lulusan dari buku kenangan wisuda dan Sikadu. Selanjutnya dilakukan update data kontak jika terdapat perubahan data lulusan.

Pengembangan kuesioner yang mengacu pada DIKTI adalah Langkah selanjutnya, dengan tambahan beberapa pertanyaan. Pengembangan kuesioner ini dimulai dari penyusunan draft kuesioner berdasar pada standar kuesioner DIKTI. Kemudian, diadakan workshop untuk penyempurnaan kuesioner dengan para ketua prodi dan pimpinan Unit Pengelola prodi. Draft kuesioner dikirim ke Wakil Dekan I, Wakil Dekan III dan Kaprodi HKI. Hal ini ditujukan untuk kemungkinnya pengayaan pertanyaan pada kuesioner dalam konteks akreditasi.

Kemudian dilakukan pengembangan website yang berisi kuesioner daring yang terintegrasi dengan Sikadu sehingga memudahkan para lulusan untuk mengaksesnya serta SMS/WA Broadcast yang akan digunakan untuk pengiriman undangan pengisian kuesioner dan reminder. Pengembangan website dan SMS/WA Broadcast memiliki beberapa tahapan meliputi perancangan, developing, testing. Dalam tahap ini, dipersiapkan list nomor kontak lulusan yang akan diminta untuk mengisi kuisisioner pelacakan lulusan. Selanjutnya dilakukan pelatihan untuk para enumerator dan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada para lulusan.

Pada tahap pelaksanaan adalah tahap selanjutnya. Tahap ini meliputi pengiriman undangan kepada lulusan tahun 2016 - 2020 baik melalui email,

SMS/WA Broadcast. Undangan hanya dikirimkan melalui email dan SMS/WA Broadcast.

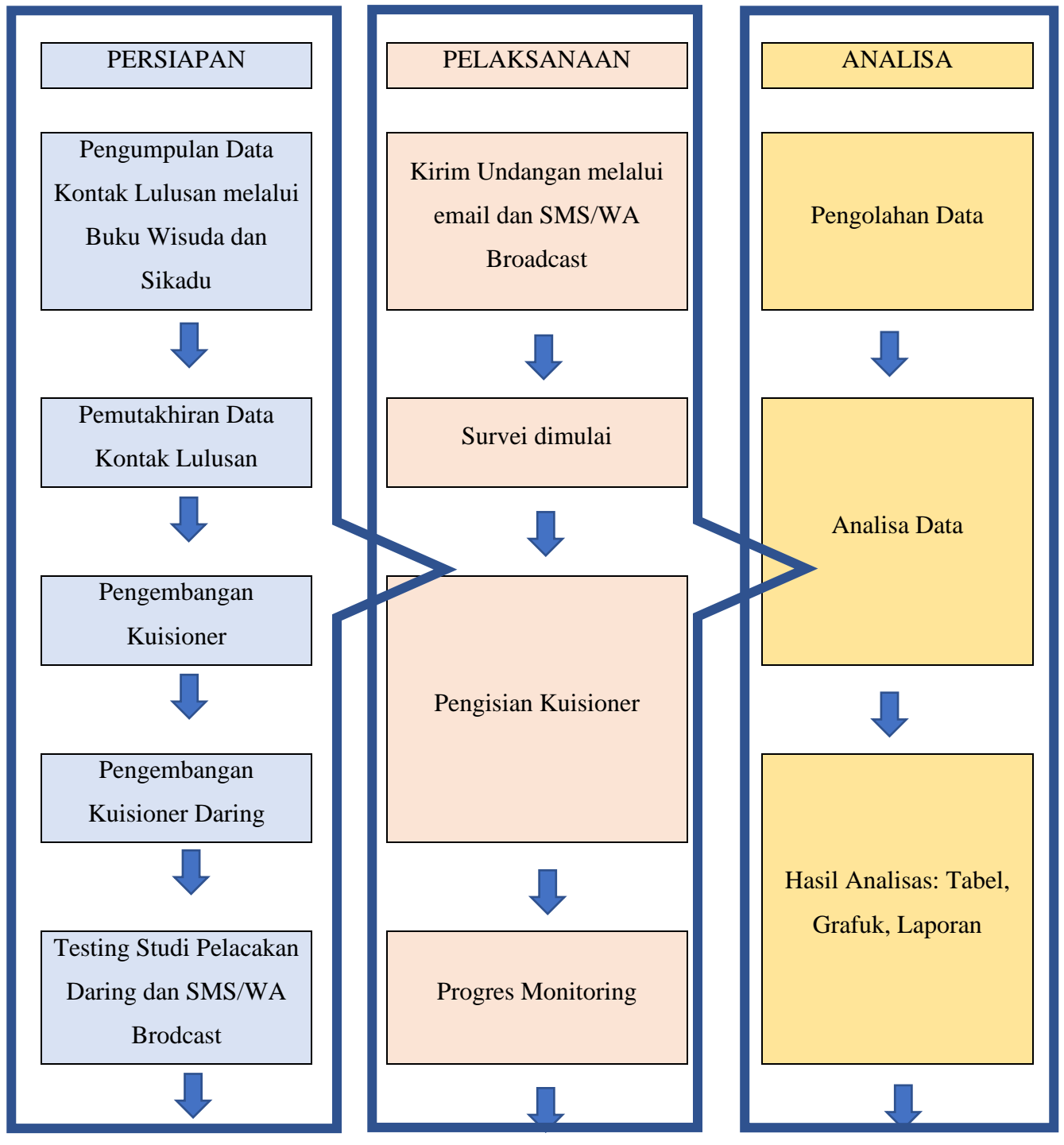
Selanjutnya dilakukan progress monitoring dalam proses pengisian kuesioner oleh para lulusan. Tujuannya adalah untuk pemantauan terhadap responden yang telah memperoleh pemberitahuan, namun belum merespons. Data hasil monitoring menjadi dasar untuk mengirim pengingat via e-mail atau SMS/WA. Survey akan ditutup setelah data respondes telah terkumpul.

Sebelum tahap akhir adalah Tahap Analisa. Tahap ini meliputi pengolahan data melalui cleansing data apabila ada data ganda. Selanjutnya adalah analisis data secara kuantitatif untuk memperoleh deskripsi sebaran indikator Pelacakan Lulusan sebagaimana pada instrumen. Pembuatan simpulan serta penyusunan laporan akhir hasil pelacakan lulusan dirumuskan setelah diseminasi hasil.

Gambar 1.

Disain kerangka alur Studi Pelacakan Lulusan

Kerangka kerja studi pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:





1. Subyek (Responden)

Studi pelacakan lulusan ini akan dilakukan dengan dukungan mahasiswa HKI terpilih di bawah Fakultas Syariah IAIN Kudus. Mahasiswa terpilih akan dipilih berdasarkan minat mereka untuk mengadopsi pengetahuan dan minat pada studi pelacakan lulusan tersebut.

Studi pelacakan lulusan ini meliputi orientasi studi pelacakan, reproduksi bahan yang akan dibutuhkan, distribusi dan pengambilan kuesioner studi, pengkodean data yang dikumpulkan, menganalisis data kemudian membuat kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan output studi pelacakan.

Data penting mengenai studi lulusan HKI ini dikumpulkan melalui kuesioner standar yang disediakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Data rujukan sehubungan dengan keberadaan lulusan dipeoleh dari lulusan yang terdaftar pada bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Syaridah IAIN Kudus.

Responden untuk studi pelacakan ini hanya lulusan Sarjana HKI 2016-2020 di mana sampel ditentukan dengan formula Slovin:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Ket.:

n : jumlah sampel

N : jumlah total populasi

e : toleransi kesalahan 7%

Agar diperoleh sampel sama dengan 50%+1, berdasarkan formula Slovin, sejumlah 7 orang enumerator diberikan orientasi dan pelatihan. Enumerator yang lulus diberi tanda lulus dan ditugaskan sesuai preferensi mereka. Tergantung pada ketersediaan responden yang mampu enumerator kumpulkan dari jumlah target responden, data subyek yang dikumpulkan itulah yang dikenakan analisis akhir. Analisis statistik dan korelasi sederhana dibuat untuk data yang akan memberikan dasar bagi studi pelacakan dan pada saat yang sama untuk menjawab tujuan studi pelacakan lulusan ini.

2. Metode Pelacakan

Ada 2 (dua) metode pelacakan yang digunakan yaitu:

a. Kuesioner Daring

Kuesioner daring yang digunakan dikembangkan secara terintegrasi dengan Sikadu dengan *single account*. Harapannya adalah akan mempermudah lulusan dalam akses website pelacakan lulusan, karena tidak perlu melakukan registrasi ulang.

b. Email

Penggunaan *email berisi* kuisisioner yang dikirim kepada para lulusan, diharapkan dapat dijawab dan kembali. Sebelum pengisian kuisisioner, lulusan memperoleh undangan melalui email dan SMS/WA *broadcast*. Email dan nomor handphone para lulusan diperoleh dari buku kenangan wisuda dan Sikadu. Kemudian dilakukan proses progress monitoring, yaitu pemantauan terhadap lulusan yang belum

merespons kuesioner, akan diberikan pengingat. Pengingat ini akan dilakukan maksimal tiga kali.

3. Instrumen Kuisisioner

Kuisisioner dikembangkan oleh LPM dengan mengacu pada kuisisioner DIKTI. Kemudian diadakan workshop dengan pimpinan fakultas dan program studi untuk penyempurnaan. Hal ini adalah untuk pengayaan pertanyaan pada kuisisioner sesuai kebutuhan akreditasi.

Sebelum pengembangan instrumen kuisisioner dilakukan, terlebih dahulu menentukan indikator-indikator yang akan dinilai. Berikut adalah indikator dalam instrumen pelacakan lulusan:

- a. Informasi pemerolehan pekerjaan;
- b. Relevansi pekerjaan dengan kompetensi prodi;
- c. Masa tunggu pemerolehan pekerjaan;
- d. Pendapatan;
- e. Respons instansi yang dituju dan peluangnya sesuai dengan kompetensi;
- f. Informasi tentang jenis pekerjaan;
- g. Keesuaian bidang pekerjaan dengan disiplin ilmu;
- b. Kesesuaian tingkat pekerjaan dengan level kesarjanaan; dan
- a. Kepuasan lulusan terhadap layanan dan pembelajaran di prodi.

Dari indikator yang telah ditentukan di atas kemudian dikembangkan ke pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner. Adapun beberapa pertanyaan yang dikembangkan untuk kuisisioner lulusan ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas Lulusan, meliputi informasi domisili terakhir dan biodata lulusan.
- b. Transisi ke Dunia Kerja, meliputi informasi kegiatan setelah lulus, data pekerjaan, kendala dalam mencari pekerjaan, masa tunggu kerja, bidang pekerjaan dan informasi lainnya terkait dengan pekerjaan.

- c. Pengalaman yang meliputi informasi kegiatan akademik dan non-akademik yang diikuti oleh lulusan pada saat kuliah, kegiatan organisasi, lama studi serta kendala dalam menyelesaikan studi.
- d. Kompetensi, meliputi kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan.
- e. Kualitas Pembelajaran, meliputi kualitas pembelajaran dan layanan, fasilitas dan
- f. layanan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi kegiatan studi pelacakan secara umum sebagai berikut:

Tabel 1.

Kegiatan Studi Pelacakan Lulusan
Prodi HKI Fakultas Syariah IAIN Kudus

| No | Deskripsi Kegiatan | Bulan | | | |
|----|--------------------|-------|-----|------|------|
| | | April | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Persiapan | | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | | |
| 3 | Analisa | | | | |
| 4 | Pelaporan | | | | |

5. Anggaran

Anggaran yang diusulkan untuk pelaksanaan studi pelacakan lulusan prodi HKI 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Anggaran Studi Pelacakan Lulusan Prodi HKI 2016-2020

| No | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Anggaran |
|----|-----------------------------|------------------|
| 1 | Tahap Persiapan | Rp. 500.000,- |
| 2 | Tahap Pelaksanaan | Rp. 6.500.000,- |
| 3 | Tahap Analisa dan Pelaporan | Rp.500.000,- |

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

| | | |
|--|--------|-----------------|
| | Jumlah | Rp. 7.500.000,- |
|--|--------|-----------------|

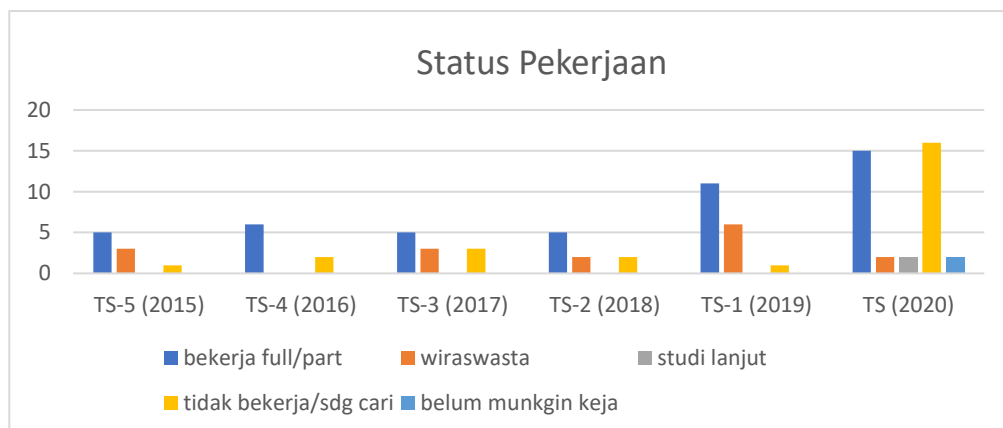
BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Jumlah Lulusan dan Responden

| Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Bekerja (Full/Part) | Wiraswasta | Studi Lanjut | Tidak kerja/Sedang Mencari | Belum mungkin kerja |
|-------------|----------------|------------------------------|---------------------|------------|--------------|----------------------------|---------------------|
| TS-5 (2015) | 26 | 9 | 5 | 3 | 0 | 1 | 0 |
| TS-4 (2016) | 62 | 8 | 6 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| TS-3 (2017) | 57 | 11 | 5 | 3 | 0 | 3 | 0 |
| TS-2 (2018) | 68 | 9 | 5 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| TS-1 (2019) | 57 | 18 | 11 | 6 | 0 | 1 | 0 |
| TS (2020) | 48 | 37 | 15 | 2 | 2 | 16 | 2 |
| Total | 318 | 92 | 47 | 16 | 2 | 25 | 2 |
| | 100% | 29% | 51% | 17% | 2% | 27% | 2% |

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa jumlah total lulusan Prodi HKI dalam enam tahun terakhir sejumlah 318 orang. Dari ke 318 lulusan tersebut yang memberikan respons terhadap kuisisioner sejumlah 92 orang (29%). Jumlah responden masih cukup rendah karena belum mencapai 50%. Rincian untuk setiap Angkatan lulusan adalah sebagai berikut. Angkakan lulus TA 2016 (TS-4) sebanyak 13%, TA 2017 (TS-3) sebanyak 19%, TA 2018 (TS-2) sebanyak 13%, TA 2019 (TS-1) sebanyak 32% dan TA 2020 (TS) sebanyak 77%. Responden TS-2-TS-4 kurang dari 50%, sehingga masih perlu dilakukan pengiriman kuisisioner ke-3 kalinya kepada lulusan tersebut.

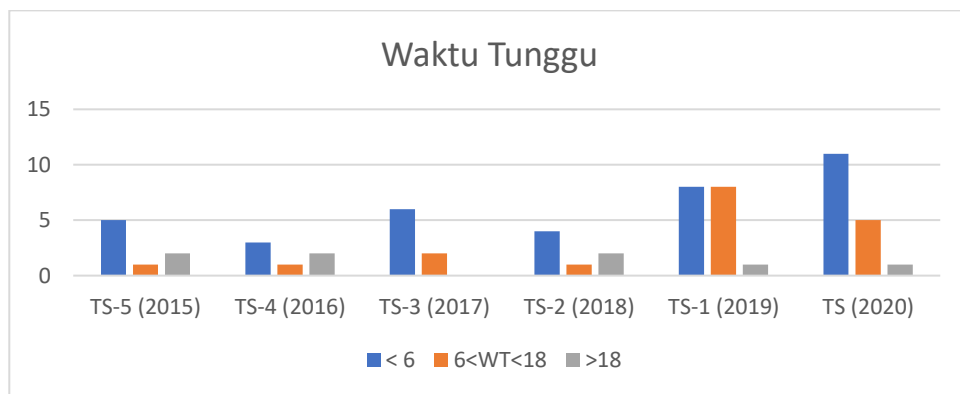
B. Status Pekerjaan



Berdasarkan table di atas, dari 29% responden, diketahui bahwa secara keseluruhan lulusan yang terlacak dari 92 orang, 63 atau 68%

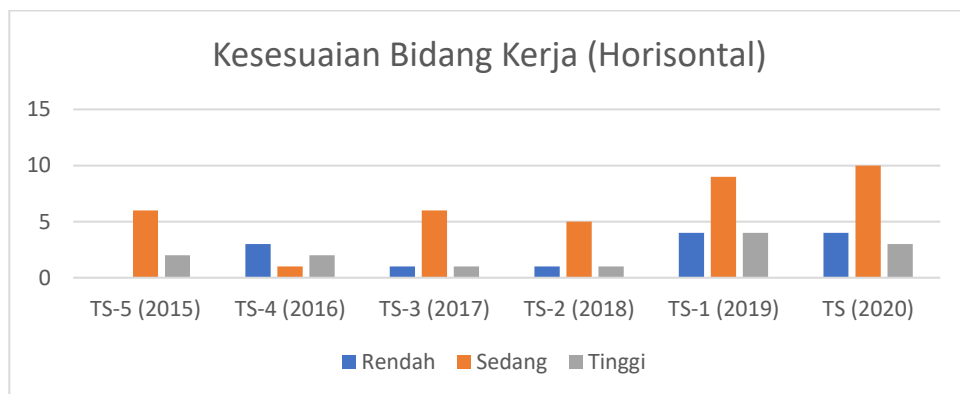
bekerja/wiraswasta, 27 atau 29 % tidak/belum/sedang mencari bekerja, dan sisasanya 2 atau 2 % studi lanjut.\

C. Waktu Tunggu Lulusan



Berdasarkan table di atas, dari 29% responen, diketahui bahwa secara kesleuruhan lulusan yang terlacak dari 92 orang, 37 atau 40% memperoleh pekrjaan pertama sebelum 6 bulan setelah lulus, 18 atau 20 % mendapat pekerjaan antara 6 – 18 bulan, dan sisasanya 8 atau 9 % mendapat pekerjaan setelah 18 bulan lulus.

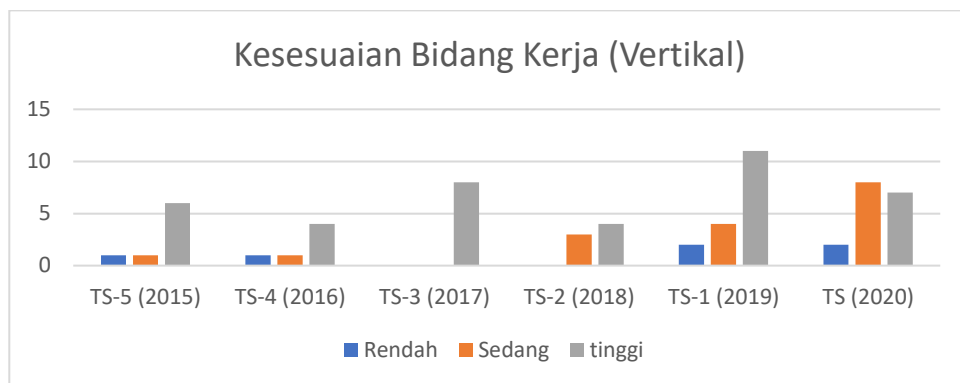
D. Kesesuaian Bidang Kerja secara Horisontal



Kesesuain bidang kerja secara horizontal adalah keseusiaan dengan kompetensi Prodi. Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prosi pada level tinggi sebesar 14%, sedang 40% dan rendah 14%. Dari data tersebut dapat

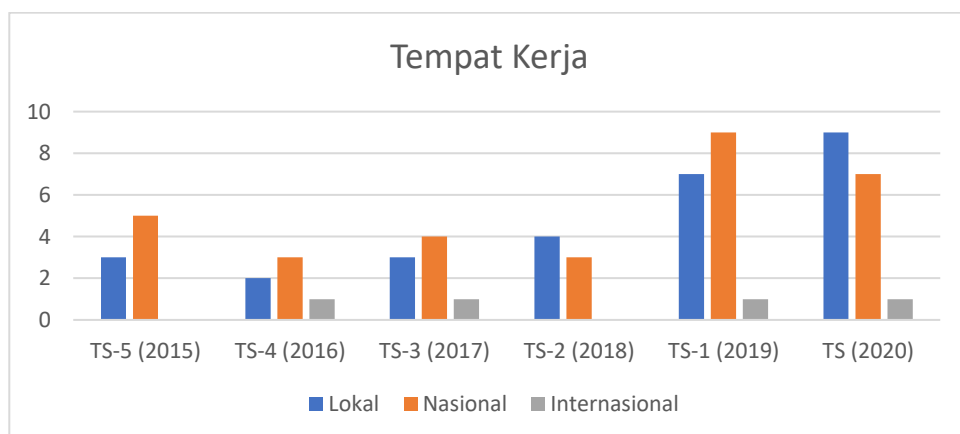
disimpulkan bahwa keseusian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi cukup baik.

E. Keseusian bidang Kerja Secara Vertikal



Kesesuaian bidang kerja secara vertikal adalah keseusian dengan jenjang Pendidikan Sarjana. Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan jenjang Sarjana pada level tinggi sebesar 43%, sedang 18% dan rendah 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara pekerjaan lulusan dengan kompetensi level sarjana masuk kategori baik.

F. Tempat Kerja Lulusan



Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa tempat kerja lulusan pada level internasional sebesar 4%, nasional sebesar 34% dan rendah dan local sebesar 30%.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis data pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Lulusan Prodi HKI dalam 5 tahun terakhir terlacak sebesar 30% dari jumlah total lulusan.
2. Sebagian besar lulusan dalam 5 tahun terakhir bekerja baik pada Lembaga pemerintah, swasta ataupun wiraswasta
3. Sebagian besar lulusan yang terlacak bekerja sesuai dengan kompetensi mereka
4. Prodi HKI ke depan masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Saran

1. Penelitian pelacakan studi terhadap lulusan seharusnya dilakukan setiap tahun agar pelacakan dan perbaikan kurikulum dapat dilakukan secara optimal mendekati ekspektasi masyarakat
2. Diperlukan sebuah tim yang melaksanakan kegiatan penelitian Pelacakan Lulusan agar lebih cepat dan akurat baik dalam penggalan data dan analisis serta tindak lanjutnya.

LAMPIRAN 1

**INSTRUMEN PELACAKAN LULUSAN BERDASARKAN PADA
SE Kemenristekdikti No. 471/B/SE/VII/2017
tentang Pelaksanaan *Pelacakan Lulusan* di PT**

1. Identitas
 - a. NIM : **(Text)**
 - b. Nama : **(Text)**
 - c. Tahun Lulus : **(Drobox Tahun Akademik)**
 - d. Program Studi : **(Drobox Nama Prodi Sarjana)**
 - e. Nomor Telepon/HP/WA : **(Numeric)**
 - f. Alamat Email : **(Text)**

2. Menurut Anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?: **(Multiple Choice)**
 - a. Perkuliahan
[1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4]
Kurang[5] Tidak Sama Sekali

 - b. Demonstrasi
[1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4]
Kurang[5] Tidak Sama Sekali

 - c. Partisipasi dalam proyek riset
[1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4]
Kurang[5] Tidak Sama Sekali

 - d. Magang
[1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4]
Kurang[5] Tidak Sama Sekali

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

e. Praktikum

[1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4]
Kurang [5] Tidak Sama Sekali

f. Kerja Lapangan

[1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4]
Kurang [5] Tidak Sama Sekali

g. Diskusi

[1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4]
Kurang [5] Tidak Sama Sekali

3. Kapan Anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan: **(Multiple Choice)**

[1] Kira-kira bulan sebelum lulus

[2] Kira-kira bulan sesudah lulus

[3] Saya tidak mencari kerja **(Jika jawaban Anda adalah yang ke-3,**

langsung ke nomor 8)

4. Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu:

(Checkbox)

[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur

[2] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada

[2] Pergi ke bursa/pameran kerja

[3] Mencari lewat internet/iklan online/milis

[4] Dihubungi oleh perusahaan

[5] Menghubungi Kemenakertrans

[6] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta

[7] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir
fakultas/universitas

[8] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan lulusan

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

[9] Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah

[10] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)

[11] Membangun bisnis sendiri

[12] Melalui penempatan kerja atau magang

[13] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

[14] Lainnya:

5. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?: **(Multiple Choice)**

[1] Kira-kira bulan sebelum lulus ujian

[2] Kira-kira bulan setelah lulus ujian

6. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?: **(Numeric)**
..... perusahaan/instansi/institusi

7. a. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran Anda?: perusahaan/instansi/institusi **(Numeric)**

b. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?: perusahaan/instansi/institusi **(Numeric)**

8. Apakah Anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?:
(Multiple Choice)

[1] Ya **(Jika ya, lanjut ke nomor 11)**

[2] Tidak **(Jika tidak,**

lanjut ke nomor berikutnya)

9. Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu: **(Checkbox)**

[1] Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana

[2] Saya menikah

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

- [3] Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- [4] Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
- [5] Lainnya

10. Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? **(Pilihlah satu jawaban, kemudian lanjut ke nomor 16-17) (Checkbox)**

- [1] Tidak
- [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- [5] Lainnya

11. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?:

(Multiple Choice)

- [1] Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
- [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- [3] Perusahaan swasta
- [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri
- [5] Lainnya, tuliskan:

12. Kira-kira berapa pendapatan Anda setiap bulannya? : **(Numeric)**

- a. Dari Pekerjaan Utama Rp. (Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda Titik atau Koma)
- b. Dari Lembur dan Tips Rp. (Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda Titik atau Koma)
- c. Dari Pekerjaan Lainnya Rp. (Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda Titik atau Koma)

13. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?:

(Multiple Choice)

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

- [1] Sangat Erat [2] Erat [3] Cukup Erat [4]
Kurang Erat [5] Tidak Sama Sekali

14. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?: **(Multiple Choice)**

- [1] Setingkat Lebih Tinggi
- [2] Tingkat yang Sama
- [3] Setingkat Lebih Rendah
- [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

15. Jika menurut anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu:

(Checkbox)

- [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
- [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
- [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.

[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.

[12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya.

[13] Lainnya:

16. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai?

(Multiple Choice)

| Jenis Kompetensi | Sangat Rendah Sangat Tinggi | | | | |
|--|--|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| [1] Pengetahuan di bidang/disiplin ilmu anda | | | | | |
| [2] Pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu anda | | | | | |
| [3] Pengetahuan umum | | | | | |
| [4] Bahasa Inggris | | | | | |
| [5] Ketrampilan internet | | | | | |
| [6] Ketrampilan computer | | | | | |
| [7] Berpikir kritis | | | | | |
| [8] Ketrampilan riset | | | | | |
| [9] Kemampuan belajar | | | | | |
| [10] Kemampuan berkomunikasi | | | | | |
| [11] Bekerja di bawah tekanan | | | | | |
| [12] Manajemen waktu | | | | | |
| [13] Bekerja secara mandiri | | | | | |
| [14] Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain | | | | | |
| [15] Kemampuan dalam memecahkan masalah | | | | | |

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| [16] Negosiasi | | | | | |
| [17] Kemampuan analisis | | | | | |
| [18] Toleransi | | | | | |
| [19] Kemampuan adaptasi | | | | | |
| [20] Loyalitas | | | | | |
| [21] Integritas | | | | | |
| [22] Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang | | | | | |
| [23] Kepemimpinan | | | | | |
| [24] Kemampuan dalam memegang tanggungjawab | | | | | |
| [25] Inisiatif | | | | | |
| [26] Manajemen proyek/program | | | | | |
| [27] Kemampuan untuk memrepresentasikan ide/produk/laporan | | | | | |
| [28] Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen | | | | | |
| [29] Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat | | | | | |

17. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan Anda? **(Multiple Choice)**

| Jenis Kompetensi | Sangat Rendah Sangat Tinggi | | | | |
|---|--|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| [1] Pengetahuan di bidang/disiplin ilmu anda | | | | | |
| [2] Pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu anda | | | | | |
| [3] Pengetahuan umum | | | | | |

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| [4] Bahasa Inggris | | | | | |
| [5] Ketrampilan internet | | | | | |
| [6] Ketrampilan computer | | | | | |
| [7] Berpikir kritis | | | | | |
| [8] Ketrampilan riset | | | | | |
| [9] Kemampuan belajar | | | | | |
| [10] Kemampuan berkomunikasi | | | | | |
| [11] Bekerja di bawah tekanan | | | | | |
| [12] Manajemen waktu | | | | | |
| [13] Bekerja secara mandiri | | | | | |
| [14] Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain | | | | | |
| [15] Kemampuan dalam memecahkan masalah | | | | | |
| [16] Negosiasi | | | | | |
| [17] Kemampuan analisis | | | | | |
| [18] Toleransi | | | | | |
| [19] Kemampuan adaptasi | | | | | |
| [20] Loyalitas | | | | | |
| [21] Integritas | | | | | |
| [22] Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang | | | | | |
| [23] Kepemimpinan | | | | | |
| [24] Kemampuan dalam memegang tanggungjawab | | | | | |
| [25] Inisiatif | | | | | |
| [26] Manajemen proyek/program | | | | | |
| [27] Kemampuan untuk memrepresentasikan ide/produk/laporan | | | | | |

Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| [28] Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen | | | | | |
| [29] Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat | | | | | |

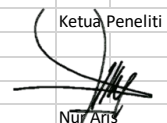
Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

LAMPIRAN 2

**RENCANA ANGGARAN BIAYA 100%
BANTUAN PENELITIAN PNBP IAIN KUDUS KLUSTER PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PRODI
PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN ANGGARAN 2021**

| NO | JENIS BELANJA/URAIAN | VOL | | | SATUAN | Rp | JUMLAH |
|--------------|---|-----|------|----|--------|---------|------------------|
| | | 4 | 5 | 6 | | | |
| I | BELANJA BAHAN | | | | | | |
| 1 | Konsumsi makan peserta pelatihan enumerator | 2 | hari | 7 | OH | 20.000 | 280.000 |
| 2 | Konsumsi Snack peserta pelatihan enumerator | 2 | hari | 7 | OH | 10.000 | 140.000 |
| 3 | Atk untuk peserta pelatihan enumerator | | | | | | |
| | a. Block Note | 1 | keg | 7 | OK | 8.000 | 56.000 |
| | b. Balpoint | 1 | keg | 7 | OK | 3.500 | 24.500 |
| | c. Stopmap | 1 | keg | 7 | OK | 1.500 | 10.500 |
| 4 | Pembelian Atk Penelitian | | | | | | |
| | a. Toner Catridge Canon 325 Starter | 1 | keg | 2 | bh | 300.000 | 600.000 |
| | b. Kertas HVS A4 70 gram | 1 | keg | 2 | rim | 42.000 | 84.000 |
| | c. Kertas HVS F4 70 gram | 1 | keg | 2 | rim | 52.500 | 105.000 |
| | d. BBM | 1 | keg | 6 | hari | 100.000 | 600.000 |
| II | BELANJA JASA | | | | | | |
| 1 | Sewa Kendaraan Roda 4 | 1 | keg | 6 | hari | 350.000 | 2.100.000 |
| III | BELANJA PERJALANAN DINAS | | | | | | |
| 1 | Uang Transport Enumerator | 2 | hari | 7 | OH | 100.000 | 1.400.000 |
| 2 | Uang Transport Peserta FGD | 2 | Keg | 18 | OK | 100.000 | 3.600.000 |
| TOTAL | | | | | | | 9.000.000 |

| REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 60% | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|-----|------|----|--------|---------|------------------|----------------|---------------|----------|--------------|-------------------------|------------------|
| Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi | | | | | | | | | | | | | |
| PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS | | | | | | | | | | | | | |
| TAHUN ANGGARAN 2021 | | | | | | | | | | | | | |
| NO | JENIS BELANJA & URAIAN | VOL | | | SATUAN | Rp | JUMLAH | PAJAK | | | | JUMLAH SETELAH PAJAK | |
| | | 4 | 5 | 6 | | | | 7 | 8 | 9 | 10 | | 11 |
| I | BELANJA BAHAN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Konsumsi makan peserta pelatihan enumerator | 2 | hari | 7 | OH | 20.000 | 280.000 | - | 7.000 | | | | 273.000 |
| 2 | Konsumsi Snack peserta pelatihan enumerator | 2 | hari | 7 | OH | 10.000 | 140.000 | - | 3.500 | | | | 136.500 |
| 3 | Atk untuk peserta pelatihan enumerator | | | | | | | - | - | | | | - |
| | a. Block Note | 1 | keg | 7 | OK | 8.000 | 56.000 | | | | | | |
| | b. Balpoint | 1 | keg | 7 | OK | 3.500 | 24.500 | | | | 980 | | 23.520 |
| | c. Stopmap | 1 | keg | 7 | OK | 1.500 | 10.500 | | | | 420 | | 10.080 |
| 4 | Pembelian Atk Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| | a. Toner Catridge Canon 325 Starter | 1 | keg | 2 | bh | 300.000 | 600.000 | 60.000 | | | | | 540.000 |
| | b. Kertas HVS A4 70 gram | 1 | keg | 2 | rim | 42.000 | 84.000 | 8.400 | | | | | 75.600 |
| | c. Kertas HVS F4 70 gram | 1 | keg | 2 | rim | 52.500 | 105.000 | 10.500 | | | | | 94.500 |
| | d. BBM | 1 | keg | 6 | hari | 100.000 | 600.000 | 60.000 | | | | | 540.000 |
| II | BELANJA JASA | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sewa Kendaraan Roda 4 | 1 | keg | 6 | hari | 350.000 | 2.100.000 | | | | | | 2.000.000 |
| III | BELANJA PERJALANAN DINAS | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Uang Transport Enumerator | 2 | hari | 7 | OH | 100.000 | 1.400.000 | 140.000 | | | | | 1.260.000 |
| 2 | Uang Transport Peserta FGD | 2 | Keg | 18 | OK | 100.000 | 3.600.000 | | | | | | - |
| TOTAL | | | | | | | 9.000.000 | 278.900 | 10.500 | - | 1.400 | | 4.953.200 |

Ketua Peneliti

NUT/Ans

